

**UJIAN TENGAH SEMESTER KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI DASAR (FKK)
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

Mata Kuliah : Kominikasi Informasi Edukasi Dasar (FKK)

Dosen : apt. Nova Ermawati, M.Farm

Hari/ Tanggal : Rabu/29 April 2026

Waktu : 10.00 - 11.40 WIB

Tingkat/ Semester : III/6

PETUNJUK Pengerjaan

- **Sifat Soal: ESSAY-CLOSED BOOK**
 - **Pengerjaan Soal: Jawaban ditulis pada lembar folio bergaris yang telah disediakan**
 - **Pengembalian Soal: Soal dikembalikan**
 - **Bacalah soal dengan cermat kemudian jawab dengan tulisan yang dapat dibaca, jika tulisan sulit/tidak terbaca, maka jawaban tidak akan dikoreksi.**
 - **Kerjakan secara mandiri! Sesuai kemampuan anda masing-masing.**
-

1. Jelaskan bagaimana pergeseran orientasi pelayanan kefarmasian dari *drug oriented* menjadi *patient oriented* memengaruhi peran Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam praktik profesional seorang apoteker. Hubungkan penjelasan Anda dengan konsep *pharmaceutical care*. (Point 20)
2. Materi menyebutkan adanya "Titik Buta Era Digital: Hilangnya Konteks". Analisislah mengapa keterbatasan saluran non-verbal dalam media digital (seperti teks/chat) menjadi sumber utama kesalahpahaman profesional saat ini! (Point 15)
3. Dalam praktik kefarmasian, pasien sering mengalami *information overload* atau tekanan personal. Strategi apa yang dapat dilakukan oleh seorang komunikator medis untuk “**memperkuat sinyal**” dan memastikan pesan edukasi tetap diterima dengan “jernih” di tengah kondisi tersebut? (Point 15)
4. Jelaskan bagaimana communication apprehension dapat berdampak pada keselamatan pasien (*patient safety*) dalam pelayanan kefarmasian. (Point 15)
5. Seorang pasien meminta antibiotik tanpa resep dan bersikeras karena merasa sudah pernah menggunakan obat tersebut sebelumnya. Bagaimana seorang apoteker menerapkan komunikasi asertif dalam situasi ini? Jelaskan langkah-langkahnya. (Point 15)
6. Seorang apoteker ingin melakukan penyuluhan tentang bahaya resistensi antibiotik kepada masyarakat. Berdasarkan Model Aristoteles, jelaskan bagaimana integrasi komponen *Ethos*, *Logos*, dan *Pathos* dapat membuat pesan tersebut persuasif. (Point 20)